

INTISARI

PERFORMA BENIH IKAN GABUS (*Channa striata* Bloch, 1793) UKURAN 8-12CM DARI SUNGAI, DANAU DAN RAWA BANJIRAN DI SUMATERA SELATAN DAN RIAU DALAM BAK PENDEDERAN

Ikan gabus (*Channa striata* Bloch, 1793) memiliki nilai ekonomis tinggi namun produksinya hanya mengandalkan tangkapan dari alam. Karena itu, perlu adanya domestikasi untuk meningkatkan produksi melalui usaha budidaya sekaligus melindungi populasi ikan gabus di alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa benih ikan gabus meliputi sintasan, pertumbuhan mutlak, pertumbuhan spesifik serta rasio konversi pakan dari ikan gabus yang berasal dari tiga perairan yang berbeda. Maka dilakukan pendederan benih ikan gabus ukuran 8-12 cm yang berasal dari Sungai Kampar, Danau Cala dan Rawa Banjiran Lubuk Lampam yang masing-masing diulang 4 kali dan disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan parameter sintasan, pertumbuhan, rasio konversi pakan dan kualitas air. Pendederan dilakukan di Condongcatur, Sleman, Yogyakarta menggunakan kolam beton berukuran 2x2x0,5 m dan diberi sekat waring ukuran 2x1 m dengan *mesh size* 3-4 cm serta menggunakan sistem resirkulasi air dan dilengkapi aerasi blower. Pakan yang diberikan adalah CP. Pertiwi HI-ProVite 781-2 dengan frekuensi pemberian pakan 3 kali sehari dengan ransum pakan 5% dari biomassa perhari. Setiap 2 minggu sekali dilakukan sampling panjang dan berat terhadap 50% populasi dari setiap ulangan dan juga pengukuran kualitas air. Setelah 60 hari dilakukan panen total ukuran benih saat tebar yaitu 8-12 cm dan mencapai 10-16 cm saat panen. Sintasan yang diperoleh adalah berkisar 95-100% dengan pertumbuhan spesifik 1,17-174% serta produksi berkisar 0,14-0,18 kg dengan rasio konversi pakan 2,43-3,82. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal benih yang berbeda berpengaruh signifikan ($P < 0,05$) terhadap pertumbuhan berat mutlak, pertumbuhan berat spesifik, dan konversi pakan, namun tidak berpengaruh ($P > 0,05$) terhadap pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan panjang spesifik dan sintasan. Secara keseluruhan, ikan gabus yang berasal dari Rawa Banjiran Lubuk Lampam memiliki performa yang paling baik.

Kata kunci : *Channa striata*, pertumbuhan, Riau, sintasan, Sumatera Selatan

ABSTRACT

PERFORMANCE OF SNAKEHEAD FINGERLINGS (*Channa striata* Bloch, 1793) SIZE 8-12 CM FROM RIVER, LAKE AND FLOOD SWAMP IN SOUTH SUMATERA AND RIAU IN REARING POND

Snakehead (*Channa striata* Bloch, 1793) has high economic value but its production only relies on wild catch. Therefore, it is necessary to have domestication to increase production through cultivation while protecting wild snakehead population. This study aims to determine the performance of snakehead fingerling including survival rate, absolute growth, specific growth rate, and feed conversion ratio of snakehead fish from three different waters. Therefore, rearing snakehead fingerlings size 8-12 cm originating from Kampar River, Cala Lake and Lubuk Lampam Flood Swamp was carried out with 4 replications for each treatments and arranged using a Completely Randomized Design (CRD) with parameters including survival rate, growth rate, feed conversion ratio and water quality. This research was carried out in Condongcatur, Sleman, Yogyakarta used 2x2x0.5 m rearing pond and given 2x1 m net that had mesh size 3-4 cm, used water recirculation system and equipped with blower as aeration. The feed given is CP. Pertiwi HI-ProVite 781-2 with feeding frequency 3 times a day at a dose of 5% of the biomass per day. Every 2 weeks, a length and weight sampling of 50% population from each replication was carried out and also water quality measurements. After 60 days total harvest is carried out, stocking size of snakehead fingerlings varied between 8-12 cm and reached 10-16 cm at harvest. The survival rate obtained was in the range of 95-100% with specific growth rate 1.17-1.74% and production ranging from 0.14-0.18 kg and feed conversion ratio 2.43-3.82. The results showed that snakehead fingerlings from different waters had significant effect ($P < 0.05$) on absolute weight growth, specific weight growth, and feed conversion, but had no significant effect ($P > 0.05$) on absolute length growth, specific length growth and survival rate. Overall, snakehead from Lubuk Lampam Flood Swamp had the best performance.

Keywords: *Channa striata*, growth, Riau, snakehead, South Sumatera, survival rate